

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang bersifat umum, dimana pendidikan tidak terlepas dari segala kegiatan manusia. Dengan kondisi apapun, manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan dunia pendidikan. Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang harus lebih digiatkan dalam kehidupan masyarakat dan berbangsa pada umumnya dan lebih khusus lagi pada siswa yang sangat membutuhkan pendidikan.

Belajar mengajar merupakan suatu proses pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan yang melaksanakan kurikulum didalam lembaga pendidikan agar supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya tujuan dari pada pendidikan adalah untuk dapat mengantarkan para siswa untuk dapat menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Dengan pendidikan juga diharapkan agar supaya siswa dapat lebih hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial.

Proses pembelajaran didalam kelas menekankan terjadinya suatu interaksi yang kompleks mengenai suatu proses berjalannya pembelajaran, yang diantaranya peserta didik, guru, metode, kurikulum,

sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai suatu kompetensi pembelajaran. Dimana kompetensi akan dapat tercapai dengan baik maupun maksimal ketika semua komponen dapat terpenuhi dan berjalan sesuai dengan fungsinya komponen tersebut.

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama faktor internal, dan faktor eksternal, minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana minat merupakan suatu kecenderungan seseorang atau siswa terhadap suatu objek atau kegiatan yang digemari dan disertai dengan perasaan yang menyenangkan, dan adanya suatu perhatian dan keaktifan siswa untuk dapat berbuat terhadap yang dia dapatkan dalam melakukan kegiatan sertamembangkitkan gairah siswa untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar.

Besar pengaruhnya suatu minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, dimana jika suatu materi maupun bahan pelajaran yang dipelajari tidak disukai maupun tidak sesuai dengan minat siswa, maka suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, dan hasilnya tidak akan maksimal sesuai keinginan daripada guru, tidak maksimalnya dalam pembelajaran dikarenakan oleh kurangnya minat siswa untuk mempelajari suatu materi yang diberikan oleh guru sehingga akan menyebabkan pada hasil belajar siswa akan menurun. Cara maupun metode merupakan salah satu kunci dalam menyajikan suatu bahan pelajaran yang dapat membuat siswa menarik dan dapat membuat benar-benar ingin

mengetahui dan mempelajari yang diberikan, begitupun sebaliknya, dimana dalam memberikan materi maupun pelajaran dengan metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan siswa untuk dapat menerima suatu materi dalam proses pembelajaran, dimana siswa mampu untuk dapat menguasai dan mengimplementasikan serta mempraktekan apa yang telah diterima dan dipelajari dalam proses pembelajaran dikelas. Pada dasarnya hakikat dari pada hasil belajar siswa ini adalah suatu bagian pelajaran misalnya suatu unit, bagian ataupun bab tertentu mengenai materi tertentu yang telah dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Pinogaluman dimana metode yang sering digunakan saat pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX adalah metode ceramah. Metode pembelajaran ini cenderung monoton, sehingga menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dan juga disatu sisi guru mengharapkan siswa agar dapat mendengarkan dan memahami serta mencatat materi yang di sampaikan oleh guru dalam kelas, setelah itu disisi lain guru yang mengajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX SMPN 1 Pinogaluman tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki, dan sebagian guru masih berstatus honor, Sehingga apa yang diharapkan oleh siswa untuk mendapatkan

sesuatu yang maksimal tentang materi yang diberikan tidak dapat tercapai, menyebabkan perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu menurun. Sehingga semua ini akan mengakibatkan kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Juga kurangnya fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, terutama penggunaan media, dimana media sangat penting untuk mendukung pada pemberian materi, dengan penggunaan media didalam proses belajar mengajar akan sangat membantu dalam efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian hasil belajar siswa yang menjadi tujuan SMPN I Pinogaluman.

Hasil belajar siswa ini 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri, dan 30% di pengaruhi oleh lingkungan, seperti halnya di SMPN 1 Pinogaluman 40% atau 31 orang siswa hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri, dan 60% atau 46 orang siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, Dengan demikian, lingkungan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa baik itu pada proses belajar siswa maupun pada hasil belajar siswa. terutama faktor guru, metode, dan materi pelajaran, akan tetapi disatu sisi sebagian guru di SMPN 1 Pinogaluman belum sesuai basic kejuruan yang di milikinya.

Berangkat dari pemikiran di atas maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh

Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS
Terpadu Kelas IX di SMPN I Pinogaluman”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.
2. Dalam proses belajar mengajar guru harus selalu mencari cara-cara baru untuk menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi.
3. Kurangnya fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX di SMPN I Pinogaluman?

1.4 Tujuan Penelitian

Seberapa Besar Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas IX di SMPN I Pinogaluman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah ilmu pengetahuan serta kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti sejenis pada waktu yang akan datang terutama yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian kaitannya dalam pengembangan pendidikan dimasa yang akan datang.
 - b. Guru memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi dikelas.
 - c. Sebagai bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut.